

ABSTRAK

Robby Maulana Adi: Fungsi Festival Lomba Dondang dan Bedug dalam Pembentukan Solidaritas Sosial pada Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus di Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi).

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang terjadi di daerah tertentu dapat di jumpai di Mustika Jaya Kota Bekasi. Daerah ini merupakan daerah yang tergolong termasuk ke dalam masyarakat perkotaan, perkembangan zaman yang sudah relatif modernisme, masyarakat perkotaan yang memiliki ciri khas Individualisme berbeda dengan yang terjadi di lapangan. Hal ini terlihat dari masyarakat Mustika Jaya yang memiliki penduduk tidak hanya penduduk asli namun penduduk dari luar atau pendatang (*urban*), meninggalkan ciri khas masyarakat perkotaan yang bersifat individualisme tersebut dengan cara tidak meninggalkan solidaritas yang ada dan tetap melakukan aktivitas-aktivitas sosial dengan melakukan festival lomba dondang dan bedug yang berfungsi sebagai salah satu cara pemersatu masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah festival lomba dondang dan bedug di Mustika Jaya, untuk mengetahui solidaritas sosial dan untuk mengetahui festival lomba dondang dan bedug tersebut dapat menjadi alat pemersatu solidaritas masyarakat, serta untuk mengetahui peran lembaga pemerintah dan masyarakat dalam menyatukan solidaritas sosial masyarakat melalui festival lomba dondang dan bedug di Mustika Jaya Kota Bekasi.

Karya penelitian ini berangkat dari teori fungsional struktural dari Talcott Parsons dimana ia mengasumsikan bahwa suatu sistem tindakan harus memiliki fungsi yang positif dalam penggunaannya dan di dukung dengan keyakinan-keyakinan yang saling kebergantungan. Ada empat konsep penting yang dibutuhkan bagi semua sistem tindakan yaitu *Adaptation* (adaptasi), *Goal Atteintment* (pencapaian tujuan), *Integration* (integrasi), dan *Latency* (pemeliharaan pola). Juga teori Solidaritas Emile Durkheim mengemukakan dalam pemikirannya mengenai pembagian kerja dalam masyarakat di analisis melalui solidaritas sosial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan jenis data Kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui data primer yaitu observasi dan wawancara mendalam keada masyarakat Mustika Jaya. Serta data sekunder yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan tiga tahap yaitu, redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun temuan dari penelitian ini adalah: (1) Sejarah festival lomba dondang dan bedug merupakan kegiatan yang sudah lama ada dimulai sejak tahun 1975 dimulai dari adanya permasalahan mengenai “*nyuguh*” atau “*baritan*” ditempat-tempat angker lalu masyarakat berdemokrasi dan bermusyawarah untuk mengubah kebiasaan dan menghilangkan tradisi “*nyuguh*” dengan mengembangkan potensi yang ada dengan mengembangkan dondang dan bedug tersebut. (2) Masyarakat di Mustika Jaya sudah masuk kedalam masyarakat perkotaan tetapi tidak membuat pudarnya solidaritas sosial pada masyarakat. (3) Festival lomba dondang dan bedug memiliki unsur nilai dan makna budaya yang tinggi, menjadikan festival lomba dondang dan bedug sebagai suatu kegiatan kebudayaan dan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat secara turun-temurun dengan cara melestarikan dan pengembangan budaya melalui adanya suatu hubungan yang berbentuk solidaritas yang memiliki peran penting untuk mewujudkan dan melanjutkan kebudayaan. (4) Lembaga pemerintah berperan dalam mengenalkan dan mempromosikan kebudayaan yang ada di Mustika Jaya yaitu festival dondang dan bedug agar tidak hilang ke generasi selanjutnya.